

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Klaten

Halaman 23

## 13 Km Jalan Beton dan Empat Jembatan Segera Dibangun

**KLATEN** - Pemkab Klaten akan merealisasikan pembangunan jalan dan jembatan. Pada 2018 ada peningkatan jalan sepanjang 50 kilometer, pemeliharaan jalan 30 kilometer, serta pembangunan dan pelebaran empat jembatan.

"Proses lelang sudah dilakukan, namun penandatanganan kontrak dilakukan setelah Lebaran. Ini memang disengaja, karena tidak mungkin pembangunan dilakukan saat arus mudik," kata Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Klaten, Suryono.

Empat jembatan yang akan dibangun adalah Jembatan Kalicangak di Kecamatan Bayat yang dianggarkan Rp 2 miliar dan Jembatan Mrisen di Kecamatan Delanggu dianggarkan Rp 2 miliar. Sementara Jembatan Ngangkruk Sumberejo, Kecamatan Klaten Selatan dianggarkan Rp 1,5 miliar dan Jembatan Nglinggi, Klaten Selatan dianggarkan Rp 3 miliar.

Struktur jembatan-jembatan tersebut sebenarnya masih layak, namun terlalu sempit.

"Struktur masih bisa dipakai, tapi karena tuntutan perkembangan zaman, jadi jembatan akan diperlebar saja. Semua sudah dilelang, tapi pekerjaan akan dimulai setelah Lebaran. Saat dibangun jembatan harus diputus dulu agar tidak mengganggu arus lalu lintas," ujar Suryono.

Khusus untuk Jembatan Ngangkruk Sumberejo, dinilai terlalu sempit, padahal jalur tersebut termasuk ramai dilalui pengguna jalan. Selain sempit, lokasi jembatan juga menurun dan sedikit menikung.

### Jalan Beton

Dia menjelaskan, Pemkab Klaten juga mengalokasikan anggaran sebesar Rp 150 miliar untuk peningkatan jalan sepanjang 50 km, 13 km di antaranya akan dibuat dengan konstruksi beton agar kuat dilalui truk pengangkut bahan galian C (pasir dan batu).

Sementara pemeliharaan jalan mencakup panjang 30 km.

Dana Rp 150 miliar tersebut termasuk dari DAK dan bantuan provinsi. Saat ini kerusakan jalan terparah terjadi di jalur galian C. Namun, bila semua jalan akan dibeton jelas tidak mungkin, karena memerlukan anggaran yang sangat besar dan tidak efisien.

Ruas jalan yang akan dibeton antara lain Jalan Prawatan (Jogonalan)-Nangsri (Manisrenggo), Manisrenggo sampai batas DIY, Manisrenggo-Tanjungsari, Pasar Kembang-Dompol, Dompol-Mipitan, Karangnongko-Jiwan, Jiwan-Kayumas, Karangasem-Jentir, dan Lengkong batas DIY sampai Sidowarno.

"Jalan yang rusak karena banyak truk galian C yang tidak lewat jalur truk. Lihat saja jalan dari Tegalondo-Sidorejo-Janti yang rusak hanya di satu sisi jalan. Agak susah mengantisipasi agar jalan yang bukan jalur galian C tidak dilewati truk pasir," kata Suryono. (F5-27)